

GUNTINGAN BERITA

| CODE DOK | HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA | HALAMAN | TANGGAL |
|----------|--------------------------------------|---------|----------|
| PLN | P. RAKYAT | 10 | 15-8-'02 |

PLTA Mrica Tutup Air ke DI Banjarcayana

BANJARNEGARA, (PR).-

Untuk menyelamatkan umur pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Panglima Jendral Soedirman (Mrica) di Kecamatan Bawang, Banjarnegara, Jawa Tengah, Unit Bisnis Pembangkitan (UBP) Mrica PT Indonesia Power terpaksa menutup suplai air ke daerah irigasi (DI) Banjarcayana. Dengan penutupan itu diperkirakan lahan persawahan seluas 4.883 hektar yang diirrigasi oleh DI Banjarcayana bakal kekeringan.

Kepala Bagian Operasional dan Naga BBP Mrica PT Indonesia

Power Ir. Teguh Adi Nuryanto mengatakan penutupan suplai air ke DI Banjarcayana dilakukan sejak empat hari terakhir. Tujuannya untuk menyelamatkan umur operasional PLTA Panglima Jendral Soedirman. "Dengan pengalihan tersebut maka umur waduk bisa diperpanjang hingga 30 hari mendatang," katanya ketika dihubungi "PR" Selasa (13/8) di Banjarnegara.

Diakui akibat musim kemarau, elevasi waduk terus menurun karena debit air dari daerah aliran sungai (DAS) Serayu menyusut. Jika tidak dilakukan penutupan aliran ke DI Banjarcayana maka umur operasional waduk tinggal menunggu hari. Bahkan untuk memperpanjang umur UBP Mrica menurutnya, sudah melakukan penghematan pemakaian air waduk. Dengan cara memperpendek jam operasi pada malam hari. Yang semula dioperasikan selama empat jam kini diperpendek hanya empat jam setiap hari.

Selain itu dengan inflow yang terbatas, kapasitas PLTA sengaja diturunkan hingga 25% dari kapasitas terpasang. Menyebabkan kemampuan PLTA berkurang 30 Mega Watt (MW) dari kapasitas terpasang 180 MW.

"Untuk beban pembangkit 30 MW saripai dengan 180 MW dibutuhkan debit air antara 37 meter kubik/detik sampai dengan 222 meter kubik/detik. Saat ini debit air yang masuk adalah 11 meter kubik/detik, sedangkan penggunaan air untuk irigasi Banjarcayana adalah 12 meter kubik/detik," ujarnya.

Penutupan tersebut juga bersamaan dengan pelaksanaan proyek

perbaikan jaringan irigasi oleh PU Pengairan. Sehingga semua jaringan irigasi termasuk DI Banjarcayana ditutup. Bupati Purbalingga Tri Yono Budi Sasongko ketika dikonfirmasi mengatakan pihaknya sudah diberitahu mengenai pelaksanaan proyek perbaikan irigasi teknis.

"Tetapi penghentian tersebut tidak dilakukan secara total, masyarakat tetap butuh air karena sakarang ini musim kemarau," katanya. Untuk itu pihaknya sedang melakukan negosiasi pihak-pihak terkait agar suplai air melalui jaringan irigasi Banjarcayana tidak dihentikan secara total.

PLTA Jendral Soedirman menyumbang 05% atau 90 MW tenaga listrik dari seluruh pembangkit yang ada di Pulau Jawa dan Bali dengan kapasitas terpasang 120.000 MW.

UBP PLTA Mrica dikelola oleh PT Indonesia Power, namun untuk pedistribusiannya dilaksanakan oleh PLN Distrik Jawa Tengah. PLTA di Banjarnegara yang mulai dioperasikan sejak 1989 yang lalu itu, memiliki tiga turbin pembangkit listrik masing-masing berkekuatan 62,5 MW. Untuk menggerakkan turbin tersebut diperlukan volume air efektif sebesar 20 juta meter kubik dengan cadangan sebesar 11,5 juta meter kubik.

Krisis air akibat kekeringan pada 2002 menurut Teguh adalah yang terparah dari tahun-tahun sebelumnya. Meskipun kekeringan yang terjadi pada 1997 lalu lebih parah namun suplai air dari DAS Serayu normal. Diperkirakan berkurangnya debit air akibat kerusakan lingkungan. (A-99)***